Skema Pendanaan: PKM Dosen Pemula

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

PERSONAL BRANDING SEBAGAI KUNCI SUKSES KARIER DESAINER: PENGUATAN KOMPETENSI SOFT SKILL SISWA SMK KI HAJAR DEWANTORO

TIM PELAKSANA

Ketua : Fatma Misky, S.I.Kom., M.Sn (180066)
Anggota : Yuliana Choerul Reza, M.I.Kom (190036)
Debi Rusmiati, S.M., M.Par (240027)

FAKULTAS KOMUNIKASI DAN DESAIN KREATIF
UNIVERSITAS BUDI LUHUR

JANUARI 2026

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Judul Kegiatan : **Personal Branding sebagai Kunci Sukses Karier Desainer: Penguatan Kompetensi Soft Skill Siswa SMK Ki Hajar Dewantoro**

Ketua Pelaksana

g. Nama Lengkap : Fatma Misky,S.I.Kom., M.Sn
h. NIP/NIDN/ID-SINTA : 180066/0318109601/ 6851170
i. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
j. Program Studi : Desain Komunikasi Visual
k. Nomor HP : 0812 9152 9158
l. Alamat e-mail : fatma.misky@budiluhur.ac.id

Anggota (1)

c. Nama Lengkap : Yuliana Choerul Reza, M.I.Kom
d. NIP/NIDN/ID-SINTA : 190036/1051775676230223/6896490

Anggota (2)

c. Nama Lengkap : Debi Rusmiati, S.M., M.Par
d. NIP/NIDN/ID-SINTA : 240027/8535773674230253/6929126

Mahasiswa (1)

c. Nama Lengkap : Muhammad Rafi Syahdani
d. NIM : 2372500849

Mahasiswa (2)

c. Nama Lengkap : Diana Putri Rahayu
d. NIM : 2372500120

Institusi Mitra

c. Nama Mitra : SMK Ki Hajar Dewantoro
d. Alamat : Jl. Buana Agung Raya No.7, RT.003/RW.004, Pinang, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Banten 15145

Lama Kegiatan : 1 bulan

Biaya Kegiatan

c. Sumber Universitas Budi Luhur : Rp. 5.000.000,-
d. Sumber lain (sebutkan jika ada) : Rp. -

Jakarta, 5 Februari 2026

Mengetahui,
Dekan/Kepala Pusat Studi

Dr. Rocky Prasetyo Jati
NIP.

Ketua Pelaksana

Fatma Misky, S.I.Kom., M.Sn
NIP

Menyetujui,
Direktur Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat

(Prof. Dr. Ir. Prudensius Maring, M.A.)
NIP 190043

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN **1**
DAFTAR ISI **3**
DAFTAR TABEL **4**
DAFTAR GAMBAR **5**
RINGKASAN **7**
PRAKATA **8**
BAB I PENDAHULUAN **9**
1.1. Analisis Situasi 9
1.2. Permasalahan Mitra 10
BAB II SOLUSI **11**
2.1. Edukasi dan Peningkatan Pemahaman Dasar 11
2.2. Penguatan Keterampilan Praktis dan Implementasi Personal Branding 11
2.3. Pengembangan Soft Skill Pendukung 11
2.4. Pendekatan Keberlanjutan 12
BAB III METODE **13**
BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI **16**
4.1. Tahap Persiapan dan Koordinasi 16
4.2. Tahap Pelaksanaan Seminar 17
4.3. Tahap Pelaksanaan Workshop 18
4.4. Tahap Coaching dan Evaluasi 19
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN **21**
5.1. Kesimpulan 21
5.2. Saran 21
DAFTAR PUSTAKA **23**

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Tabel Solusi Pengabdian Kepada Masyarakat 12

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Tahap Persiapan dan Koordinasi 16
Gambar 4.2. Tahap pelaksanaan seminar 17
Gambar 4.3. Tahap pelaksanaan workshop 18
Gambar 4.4. Foto bersama.....19

RINGKASAN

Di era industri kreatif yang kompetitif, kemampuan teknis desain saja tidak cukup bagi calon desainer muda untuk bersaing di dunia kerja. Personal branding menjadi aspek penting dalam membangun identitas profesional, meningkatkan kepercayaan diri, dan memperkuat citra diri sebagai individu kreatif yang bernilai. Berdasarkan hasil observasi awal di SMK Ki Hajar Dewantoro, sebagian besar siswa jurusan Desain Komunikasi Visual (DKV) belum memiliki pemahaman yang baik tentang pentingnya personal branding dan cara mengembangkannya. Kondisi ini menunjukkan perlunya penguatan kompetensi soft skill agar siswa siap menghadapi tantangan karier di bidang desain.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan siswa dalam membangun personal branding yang autentik dan profesional. Melalui workshop dan seminar interaktif, peserta akan diperkenalkan pada konsep dasar personal branding, strategi membangun citra diri, pengelolaan media sosial secara profesional, serta cara menampilkan diri dan portofolio yang menarik di dunia industri kreatif.

Metode pelaksanaan meliputi **(1)** sesi seminar untuk memberikan wawasan teoretis tentang pembuatan Personal Branding berupa Curriculum Vitae dan Portofolio, **(2)** workshop praktik pembuatan profil dan portofolio personal branding, serta **(3)** sesi mentoring untuk memberikan umpan balik langsung terhadap hasil karya peserta yang sasarannya adalah penyesuaian kebutuhan jenjang karier potensial.

Luaran yang ditargetkan meliputi: peningkatan pemahaman dan keterampilan siswa dalam mengembangkan personal branding, tersusunnya portofolio digital pribadi bagi peserta, serta publikasi kegiatan dalam bentuk laporan PKM dan artikel populer di media sosial atau jurnal pengabdian. Dengan kegiatan ini, diharapkan siswa SMK Ki Hajar Dewantoro mampu membangun identitas profesional yang kuat dan siap bersaing di dunia kerja kreatif potensial di era digital.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Laporan Akhir Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang berjudul " Personal Branding sebagai Kunci Sukses Karier Desainer: Penguatan Kompetensi Soft Skill Siswa SMK Ki Hajar Dewantoro" ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Laporan ini merupakan wujud pertanggungjawaban ilmiah atas serangkaian kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan sebagai upaya nyata dalam menangani permasalahan lingkungan sekaligus memberikan nilai tambah bagi masyarakat.

Penyusunan laporan dan pelaksanaan kegiatan ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, tim pelaksana menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM) Universitas Budi Luhur atas kepercayaan dan dukungan pendanaan melalui hibah internal. Ucapan terima kasih juga kami tujukan kepada Kepala SMK Ki Hajar Dewantoro serta seluruh pengajar dan peserta didik atas kerja sama yang luar biasa, partisipasi aktif, serta semangat kolaborasi yang ditunjukkan selama proses seminar berlangsung.

Jakarta, 05 Februari 2026
Hormat kami,

Fatma Misky, S.I.Kom., M.Sn
Ketua Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Budi Luhur

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Perkembangan industri kreatif di Indonesia menunjukkan peningkatan yang signifikan seiring dengan kemajuan teknologi digital dan meluasnya kebutuhan komunikasi visual di berbagai sektor. Kondisi ini menuntut sumber daya manusia kreatif yang tidak hanya memiliki kemampuan teknis desain, tetapi juga mampu menampilkan identitas profesional yang kuat, komunikatif, dan adaptif terhadap perubahan industri. Personal branding menjadi salah satu kompetensi penting yang menentukan daya saing individu, khususnya bagi calon desainer muda.

SMK Ki Hajar Dewantoro merupakan lembaga pendidikan kejuruan yang memiliki jurusan Desain Komunikasi Visual (DKV) dengan fokus pada pengembangan keterampilan desain grafis, ilustrasi, dan media visual. Secara umum, siswa DKV telah dibekali kemampuan teknis melalui mata pelajaran praktik desain. Namun, berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan guru pendamping, ditemukan bahwa pembelajaran masih berorientasi pada hasil karya visual semata, belum secara optimal mengintegrasikan aspek pengembangan diri, komunikasi profesional, dan strategi membangun citra diri.

Sebagian besar siswa belum memahami pentingnya personal branding sebagai bekal memasuki dunia kerja kreatif. Portofolio yang dimiliki siswa umumnya masih bersifat tugas sekolah, belum dikurasi dan dikemas sebagai representasi identitas profesional. Selain itu, pemanfaatan media digital seperti media sosial dan platform portofolio daring masih dilakukan secara personal dan belum diarahkan sebagai media profesional.

Dari sisi soft skill, siswa cenderung kurang percaya diri dalam mempresentasikan karya, berkomunikasi secara profesional, dan menyampaikan ide secara terstruktur. Kondisi ini berpotensi menghambat kesiapan siswa menghadapi seleksi kerja, magang industri, maupun peluang kerja mandiri di bidang kreatif. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mampu menjembatani kompetensi teknis desain dengan penguatan personal branding dan soft skill secara terintegrasi.

1.2. Permasalahan Mitra

Berdasarkan analisis situasi dan hasil identifikasi kebutuhan mitra sebelum kegiatan dilaksanakan, permasalahan yang dihadapi oleh siswa jurusan DKV SMK Ki Hajar Dewantoro dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Rendahnya tingkat pemahaman siswa terhadap konsep dan urgensi personal branding dalam mendukung kesiapan karier di industri kreatif.

2. Belum optimalnya kemampuan siswa dalam menyusun identitas profesional secara visual, yang tercermin dari CV kreatif dan portofolio digital yang belum terkurasi dengan baik.

3. Rendahnya kemampuan soft skill siswa, khususnya dalam komunikasi profesional, public speaking, dan presentasi portofolio.

4. Belum tersedianya panduan praktis dan program pendampingan berkelanjutan yang dapat dimanfaatkan oleh siswa dan guru setelah kegiatan PKM selesai.

Permasalahan tersebut saling berkaitan dan mencakup lebih dari satu bidang keilmuan, sehingga memerlukan pendekatan solusi yang terpadu antara bidang Desain Komunikasi Visual dan Ilmu Komunikasi/Pengembangan Diri.

BAB II
SOLUSI

Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra, solusi yang kami berikan berfokus pada tiga aspek utama, yaitu: **(1) peningkatan pemahaman konsep personal branding**, **(2) pengembangan kemampuan praktis dalam membangun citra diri profesional**, dan **(3) penguatan soft skill pendukung**. Solusi dirancang dengan pendekatan kolaboratif antara tim dosen, mahasiswa, dan guru pendamping SMK. Rincian solusi di atas adalah sebagai berikut:

2.1. Edukasi dan Peningkatan Pemahaman Dasar

Masalah yang diatasi: Rendahnya pemahaman siswa terhadap pentingnya personal branding.
Solusi yang ditawarkan:

- Menyelenggarakan seminar interaktif dengan tema *"Mengenal Diri dan Membangun Citra Profesional"*.
- Menghadirkan narasumber akademisi bidang Desain Komunikasi Visual dan akademisi bidang Ilmu Komunikasi untuk memberikan wawasan nyata tentang peran personal branding serta cara mengkomunikasikannya dalam karier desainer.
- Menyediakan modul pembelajaran ringkas dan infografis digital agar siswa dapat memahami konsep dengan mudah.

2.2. Penguatan Keterampilan Praktis dan Implementasi Personal Branding

Masalah yang diatasi: Kurangnya strategi praktis dalam membangun identitas profesional dan portofolio pribadi.
Solusi yang ditawarkan:

- Mengadakan workshop praktik pembuatan *personal branding kit*, meliputi:
    - Profil diri profesional (CV kreatif dan *tagline personal*)
    - Portofolio digital (website atau media sosial profesional)
    - Strategi komunikasi visual yang konsisten dengan karakter pribadi.
- Melibatkan mentor dari dunia industri untuk memberikan bimbingan dan umpan balik terhadap karya siswa.

2.3. Pengembangan Soft Skill Pendukung

Masalah yang diatasi:
Rendahnya kepercayaan diri, komunikasi, dan kemampuan presentasi diri.

Solusi yang ditawarkan:

- Menyelenggarakan pelatihan public speaking dan personal presentation untuk melatih siswa mempresentasikan karya dan dirinya secara profesional.
- Melaksanakan simulasi wawancara kerja dan presentasi portofolio yang dinilai oleh praktisi industri.
- Memberikan coaching motivasi dan refleksi diri untuk menumbuhkan kepercayaan diri dan etika profesional.

2.4. Pendekatan Keberlanjutan

Sebagai tindak lanjut, tim pengabdian akan:

- Menyusun e-book panduan personal branding bagi siswa DKV, yang dapat digunakan guru sebagai bahan ajar lanjutan.
- Membentuk komunitas kecil siswa kreatif sebagai wadah berbagi karya dan mengembangkan citra profesional secara berkelanjutan.

Tabel 2.1. Tabel Solusi Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	**Permasalahan Mitra**	**Solusi yang Ditawarkan**	**Kegiatan**	Luaran yang Diharapkan
1.	Rendahnya pemahaman siswa terhadap pentingnya personal branding	Edukasi dan peningkatan pemahaman dasar tentang *personal branding*	Mengadakan seminar interaktif dengan pemaparan materi oleh dosen DKV dan Ilmu Komunikasi. Pembagian modul dan infografis digital tentang konsep *personal branding.*	Siswa memahami konsep personal branding. terbentuk kesadaran pentingnya citra diri profesional.
2.	Kurangnya strategi praktis dalam membangun identitas profesional dan portofolio pribadi	Penguatan keterampilan praktis dan implementasi *personal branding*	Mengadakan workshop pembuatan CV kreatif, tagline, dan portofolio digital. Melakukan pendampingan oleh mentor.	Siswa memiliki portofolio digital dan profil profesional pribadi. Siswa dapat meningkatkan kemampuan dalam menampilkan

BAB III
METODE

Berikut uraian metode pelaksanaan kegiatan dalam pengabdian ini:

Tahapan Pelaksanaan dan Langkah-langkah Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan melalui pendekatan **edukatif, partisipatif, dan aplikatif**, dengan melibatkan dosen, mahasiswa, guru, serta praktisi industri kreatif sebagai mitra kolaborasi. Pelaksanaan kegiatan dirancang dalam beberapa tahapan utama yang sistematis untuk menjawab permasalahan mitra dan mencapai luaran yang ditargetkan.

1. **Persiapan dan Koordinasi**

   Pada tahap awal, tim pelaksana melakukan koordinasi dengan pihak SMK Ki Hajar Dewantoro untuk menyepakati bentuk kegiatan, waktu pelaksanaan, dan jumlah peserta. Kegiatan ini meliputi:

- **Koordinasi awal** dengan kepala sekolah dan guru jurusan DKV untuk memetakan kebutuhan dan kondisi siswa terkait personal branding.
- **Survei awal** terhadap siswa guna mengetahui pemahaman mereka mengenai personal branding, soft skill, dan kesiapan menghadapi dunia industri.
- **Perumusan materi dan jadwal kegiatan**, meliputi penentuan narasumber, topik seminar, serta penyusunan modul dan panduan kegiatan.
- **Pembagian tugas internal** dalam tim pengabdian agar setiap anggota berperan sesuai dengan kompetensi masing-masing.

Hasil dari tahap ini adalah tersusunnya rencana kegiatan terperinci, daftar peserta, dan bahan ajar berupa modul serta media presentasi yang akan digunakan selama pelatihan.

2. **Pelaksanaan Kegiatan (Implementasi Solusi)**

   Tahapan pelaksanaan dibagi menjadi tiga prioritas kegiatan utama sesuai tabel solusi yang ditawarkan:

   Kegiatan dimulai dengan seminar interaktif bertema *"Mengenal Diri dan Membangun Citra Profesional di Dunia Desain."* Materi yang disampaikan mencakup:

- Konsep dasar personal branding dan peranannya dalam dunia kerja kreatif.
- Keterkaitan antara karakter pribadi, nilai profesional, dan citra diri.

- Strategi dasar membangun identitas kreatif melalui media sosial dan portofolio.

Metode yang digunakan adalah **ceramah interaktif dan tanya jawab**, disertai **studi kasus** dari praktisi industri kreatif yang telah berhasil mengembangkan personal branding profesional. Peserta akan diajak berdiskusi, menganalisis profil desainer ternama, dan mengidentifikasi elemen penting dari branding pribadi yang sukses.

Luaran dari tahap ini adalah meningkatnya wawasan dan kesadaran siswa terhadap pentingnya membangun citra diri yang positif dan profesional.

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan **workshop praktik** dengan pendekatan *learning by doing*. Kegiatan dilaksanakan dalam beberapa sesi, yaitu:

a) **Pengenalan Identitas Diri (*Self Discovery*):** Peserta diajak untuk mengenal potensi, minat, nilai, dan karakter unik yang dapat menjadi dasar personal branding.
b) **Perancangan Identitas Visual dan Verbal:** Peserta membuat elemen visual (logo pribadi, warna, dan tipografi) serta elemen verbal (tagline atau personal statement).
c) **Pembuatan Portofolio Digital:** Peserta dibimbing membuat portofolio kreatif menggunakan platform digital seperti Behance, Canva, atau situs pribadi sederhana.
d) **Sesi Mentoring dan Umpan Balik:** Mentor industri kreatif memberikan evaluasi langsung terhadap hasil karya peserta, memberikan saran untuk perbaikan, dan menilai konsistensi antara identitas diri dan karya visual.

Metode pelaksanaan melibatkan **praktik langsung, diskusi kelompok, dan pendampingan individual.** Pada akhir sesi, setiap siswa diharapkan memiliki *personal branding kit* yang terdiri atas:

- Profil diri profesional
- CV kreatif
- Portofolio digital pribadi
- Tagline personal

Luaran dari tahap ini adalah peningkatan kemampuan teknis dan konseptual dalam menampilkan citra diri secara profesional.

Tahapan ketiga menitikberatkan pada penguatan soft skill, terutama kemampuan komunikasi, kepercayaan diri, dan presentasi diri. Kegiatan dilakukan dalam bentuk:

- **Pelatihan public speaking dan presentasi portofolio,** di mana siswa dilatih untuk menyampaikan ide dan karya dengan percaya diri.
- **Simulasi wawancara kerja,** yang melatih siswa berinteraksi dengan profesional dunia industri kreatif.
- **Coaching motivasi dan refleksi diri,** yang membantu siswa memahami potensi diri serta menumbuhkan rasa percaya diri dan etika profesional.

Kegiatan ini dilaksanakan secara interaktif dan menekankan latihan komunikasi interpersonal serta ekspresi diri yang efektif. Luaran dari tahap ini adalah meningkatnya kemampuan siswa dalam mempresentasikan diri dan karya secara profesional serta memiliki kesiapan mental untuk menghadapi dunia kerja.

Metode pelaksanaan kegiatan PKM ini disusun secara bertahap dan berorientasi pada hasil. Setiap langkah didesain untuk meningkatkan kapasitas siswa SMK Ki Hajar Dewantoro, baik dari sisi pemahaman, keterampilan, maupun karakter profesional. Melalui kolaborasi antara akademisi, praktisi, dan mitra sekolah, kegiatan ini diharapkan menghasilkan dampak berkelanjutan dalam meningkatkan daya saing lulusan DKV di dunia industri kreatif.

BAB IV
HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1.Tahap Persiapan dan Koordinasi

Persiapan kegiatan diawali dengan pelaksanaan survei awal dan wawancara bersama mitra, yaitu pihak SMK Ki Hajar Dewantoro, khususnya guru jurusan Desain Komunikasi Visual (DKV). Hasil survei dan diskusi menunjukkan bahwa pembelajaran yang selama ini diterima siswa lebih menitikberatkan pada penguasaan keterampilan teknis desain, sementara aspek pengembangan personal branding dan soft skill belum terintegrasi secara optimal dalam proses pembelajaran. Sebagian besar siswa belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai pentingnya membangun identitas profesional, serta belum terbiasa mengemas karya desain dalam bentuk CV kreatif dan portofolio digital yang siap digunakan untuk keperluan dunia kerja.

Mitra juga mengungkapkan bahwa keterbatasan waktu pembelajaran dan belum adanya panduan khusus mengenai personal branding menyebabkan siswa kurang mendapatkan pengalaman praktis dalam mempresentasikan diri dan karyanya secara profesional. Selain itu, kemampuan komunikasi, kepercayaan diri, dan presentasi portofolio siswa masih perlu ditingkatkan agar selaras dengan kebutuhan industri kreatif.

Gambar 4.1. Tahap Persiapan dan Koordinasi

[sumber: tim pengabdian, 2025]

Berdasarkan hasil survei dan wawancara tersebut, tim pengabdian menyusun skenario pelaksanaan kegiatan secara terstruktur dan sistematis sesuai dengan

kebutuhan mitra. Tim membagi peran dan tugas sesuai dengan kompetensi masing-masing anggota, meliputi penyusunan materi seminar personal branding, perancangan modul dan panduan workshop desain, persiapan media dan perangkat pendukung pelatihan, pelaksanaan pendampingan praktik pembuatan CV kreatif dan portofolio digital, dokumentasi kegiatan, serta pelaksanaan evaluasi capaian kegiatan.

Hasil dari tahap persiapan ini adalah tersusunnya rencana kegiatan yang matang, kesiapan materi dan perangkat pendukung, serta koordinasi yang baik antara tim pengabdian dan pihak sekolah. Kondisi tersebut memastikan bahwa kegiatan dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan, target luaran, dan kebutuhan nyata mitra.

4.2.Tahap Pelaksanaan Seminar

Tahap pelaksanaan seminar dilaksanakan sebagai langkah awal implementasi program pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan memberikan pemahaman konseptual mengenai personal branding kepada siswa jurusan DKV SMK Ki Hajar Dewantoro. Seminar disusun dalam bentuk interaktif agar peserta tidak hanya menerima materi secara satu arah, tetapi juga terlibat aktif melalui diskusi dan tanya jawab.

Materi seminar mencakup konsep dasar personal branding, urgensinya dalam dunia kerja kreatif, serta keterkaitannya dengan bidang desain komunikasi visual. Peserta diperkenalkan pada contoh-contoh praktik personal branding desainer profesional, baik melalui portofolio digital maupun media sosial, untuk memberikan gambaran konkret mengenai penerapan personal branding yang efektif.

Gambar 4.2. Tahap pelaksanaan seminar

[sumber: tim pengabdian, 2025]

Selama pelaksanaan seminar, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi, ditandai dengan keaktifan dalam bertanya dan berdiskusi mengenai pengalaman serta

tantangan yang mereka hadapi dalam menampilkan karya desain. Hasil observasi pada tahap ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman awal siswa terhadap pentingnya membangun identitas profesional sejak dini.

Tahap seminar ini berfungsi sebagai fondasi pengetahuan sebelum siswa memasuki tahap praktik. Dengan bekal pemahaman konseptual yang sama, siswa lebih siap mengikuti kegiatan workshop dan pendampingan pada tahap berikutnya.

4.3.Tahap Pelaksanaan Workshop

Tahap pelaksanaan workshop dirancang untuk memberikan pengalaman praktik secara langsung kepada siswa dalam membangun personal branding berbasis desain komunikasi visual. Kegiatan workshop dilaksanakan dengan pendekatan learning by doing, sehingga siswa dapat langsung mengaplikasikan materi yang telah diperoleh pada tahap seminar.

Workshop diawali dengan sesi pengenalan diri (self discovery) untuk membantu siswa mengenali karakter, minat, dan nilai personal yang dapat dijadikan dasar dalam membangun identitas profesional. Selanjutnya, siswa dibimbing dalam merancang elemen visual personal branding, meliputi pemilihan gaya visual, warna, tipografi, serta penyusunan CV kreatif yang mencerminkan kepribadian dan kompetensi masing-masing.

Gambar 4.3. Tahap pelaksanaan workshop

[sumber: tim pengabdian, 2025]

Pada sesi berikutnya, siswa diarahkan untuk menyusun dan mengkurasi portofolio digital menggunakan platform daring yang mudah diakses. Tim pengabdian

memberikan pendampingan intensif selama proses ini, termasuk memberikan umpan balik terhadap tata letak visual, konsistensi identitas, dan kelengkapan informasi portofolio.

Hasil dari tahap workshop menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu menghasilkan CV kreatif dan portofolio digital yang lebih terstruktur dan representatif dibandingkan kondisi awal. Siswa juga mulai memahami pentingnya konsistensi visual dan narasi diri dalam menampilkan karya desain secara profesional.

4.4.Tahap Coaching dan Evaluasi

Tahap coaching dan evaluasi dilaksanakan untuk memperkuat hasil workshop sekaligus menilai capaian kegiatan secara menyeluruh. Pada tahap ini, fokus kegiatan diarahkan pada pengembangan soft skill siswa, khususnya kemampuan komunikasi, kepercayaan diri, dan presentasi portofolio.

Kegiatan coaching dilakukan melalui simulasi presentasi karya dan wawancara kerja. Siswa diminta mempresentasikan portofolio yang telah disusun di hadapan tim pengabdian dan guru pendamping. Setiap peserta memperoleh umpan balik langsung terkait cara penyampaian, kejelasan konsep desain, bahasa tubuh, serta kesiapan menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan karya dan identitas profesionalnya.

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan membandingkan kondisi awal dan kondisi akhir siswa berdasarkan hasil survei, observasi selama kegiatan, serta kualitas CV kreatif dan portofolio digital yang dihasilkan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan kepercayaan diri siswa, kemampuan komunikasi yang lebih terstruktur, serta pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya citra profesional dalam dunia kerja kreatif.

Gambar 4.4. Foto bersama

[sumber: tim pengabdian, 2025]

Sebagai tindak lanjut, tim pengabdian menyusun rekomendasi pemanfaatan portofolio digital secara berkelanjutan dan menyediakan panduan personal

branding yang dapat digunakan oleh siswa dan guru sebagai referensi pembelajaran lanjutan.

No.	Kategori Luaran	Jenis Luaran	Target Capaian	Status Capaian
1.	Artikel Ilmiah	Wajib	Submitted	Submitted di Jurnal Artinara (Garuda) E-ISSN 2808-2141
2.	Video pelaksanaan kegiatan	Wajib	Published	Telah tayang di akun YouTube Desain Komunikasi Visual Universitas Budi Luhur

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah menghasilkan beberapa luaran sesuai dengan yang direncanakan dalam proposal. Secara umum, capaian kegiatan menunjukkan progres yang positif dan selaras dengan target yang telah ditetapkan. Luaran artikel ilmiah telah berhasil di susun dan di submit ke Jurnal Artinara pada tanggal 6 Januari 2026.

Untuk luaran berupa video dokumentasi kegiatan, telah dipublikasikan melalui akun YouTube Desain Komunikasi Visual Universitas Budi Luhur pada tanggal …… Video ini telah didistribusikan juga melalui media sosial Desain Komunikasi Visual serta SMK Ki Hajar Dewantoro sebagai bentuk diseminasi kegiatan kepada publik.

Dengan demikian luaran yang telah berhasil sepenuhnya tercapai (Video) sementara artikel ilmiah sedang menunggu proses review untuk dapat berhasil tercapai sebagai luaran Pengabdian ini.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan di SMK Ki Hajar Dewantoro ini berfokus pada penguatan personal branding dan soft skill siswa jurusan Desain Komunikasi Visual sebagai bekal kesiapan karier di industri kreatif. Berdasarkan rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa program ini berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan dalam proposal.

Kegiatan seminar, workshop, serta coaching dan evaluasi terbukti mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya personal branding, serta mendorong kemampuan siswa dalam mengemas identitas diri secara visual melalui CV kreatif dan portofolio digital. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan kepercayaan diri, kemampuan komunikasi, dan keterampilan presentasi siswa.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini berhasil menjembatani kesenjangan antara kompetensi teknis desain yang dimiliki siswa dengan kebutuhan dunia kerja kreatif yang menuntut identitas profesional dan soft skill yang kuat. Dengan adanya panduan dan portofolio yang dihasilkan, siswa memiliki bekal awal yang lebih siap untuk memasuki dunia industri kreatif serta mengembangkan karier secara mandiri maupun profesional.

Selain memberikan dampak langsung kepada siswa, kegiatan ini juga berkontribusi pada peningkatan kapasitas mitra sekolah dalam menyiapkan lulusan yang adaptif terhadap kebutuhan industri. Model kegiatan yang diterapkan menunjukkan bahwa integrasi antara penguatan desain komunikasi visual dan pengembangan soft skill dapat menjadi pendekatan yang efektif dalam pendidikan kejuruan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan evaluasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Pihak sekolah disarankan untuk mengintegrasikan materi personal branding, pengelolaan portofolio digital, dan pengembangan soft skill ke dalam kurikulum atau kegiatan pendukung jurusan Desain Komunikasi Visual secara berkelanjutan.
2. Guru dan pengelola jurusan DKV diharapkan dapat memanfaatkan panduan personal branding yang telah disusun sebagai bahan ajar atau referensi dalam pembelajaran praktik.

3. Siswa disarankan untuk terus memperbarui CV kreatif dan portofolio digital yang telah dibuat, serta memanfaatkan media sosial profesional sebagai sarana membangun jejaring dan citra diri.
4. Kegiatan pengabdian serupa di masa mendatang dapat dikembangkan dengan melibatkan lebih banyak praktisi industri kreatif agar siswa memperoleh wawasan yang lebih kontekstual dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja terkini.
5. Untuk keberlanjutan program, diperlukan sinergi antara pihak sekolah, perguruan tinggi, dan mitra industri agar pendampingan terhadap siswa dapat dilakukan secara lebih berkesinambungan.

Saran-saran tersebut diharapkan dapat mendukung keberlanjutan dampak kegiatan pengabdian serta memperkuat kesiapan lulusan SMK dalam menghadapi tantangan industri kreatif di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

1. Dwijayanti, R. (2019). *Peningkatan soft skill melalui kegiatan pembelajaran berbasis proyek pada siswa sekolah kejuruan*. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 9(2), 120–131

2. Fitriani, D., & Sari, D. M. (2021). *Pengaruh personal branding terhadap kesiapan kerja siswa SMK di era digital*. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 8(1), 45–56.

3. Rahmawati, N., & Yuliana, D. (2020). *Pelatihan penguatan soft skill bagi siswa SMK jurusan desain komunikasi visual di era industri kreatif*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kreatif*, 3(2), 78–87.

4. Susanto, H., & Prasetyo, R. (2022). *Strategi pengembangan personal branding bagi siswa DKV melalui media sosial profesional*. *Jurnal Desain dan Komunikasi Visual Indonesia*, 5(1), 33–42.

Lampiran 1. Realisasi Penggunaan Anggaran

Dana Disetujui: Rp 5.000.000

Jenis Pembelajaan	Komponen	Item	Kuantitas	Biaya Satuan	Total Terealisasi
Honorarium Pelaksanaan Kegiatan	Honor narasumber	Honor narasumber (3 dosen: Personal Branding, Visual Identity, dan Hospitality)	3	300.000	600.000
Honorarium Pelaksanaan Kegiatan	Honor pembantu pelaksana kegiatan	Honor pembantu pelaksana	2	200.000	400.000
Biaya Pelatihan	Penyelenggaran workshop	Cetak modul pelatihan berwarna (materi Personal branding, Visual Identity, dan Hospitality)	10 pak	40.000	400.000
	Spanduk	Cetak + ongkos	1		150.000
Teknologi dan Inovasi	Barang komponen produksi	Subscribe Canva Pro (untuk peserta)	5 Paket	125.000	625.000
Biaya Pelatihan	Penyelenggaran seminar	Subscribe Canva Pro (untuk penyampaian materi)	2 Paket	125.000	250.000
Biaya Pelatihan	Konsumsi Peserta	Konsumsi Peserta	150 Pak	5000	750.000
Perjalanan	Transport	Transportasi survei/ komunikasi awal	2	125.000	250.000
		Transportasi dosen & mahasiswa	7	125.000	500.000

		ke lokasi SMK			
Biaya Lainnya	Biaya pembuatan video	Pembuatan Video Youtube	1	300.000	300.000
Souvenir	Guru	Paket Souvenir Guru	3 Pax	100.000	300.000
	Peserta	Paket Souvenir QnA	10 Pax	50.000	500.000

Lampiran 2. Gambaran IPTEKS

Keberhasilan peningkatan kepercayaan diri siswa untuk maju dan menjelaskan sedikit tentang dirinya sebagai gambaran IPTEKS.

Lampiran 3. Peta Lokasi Mitra

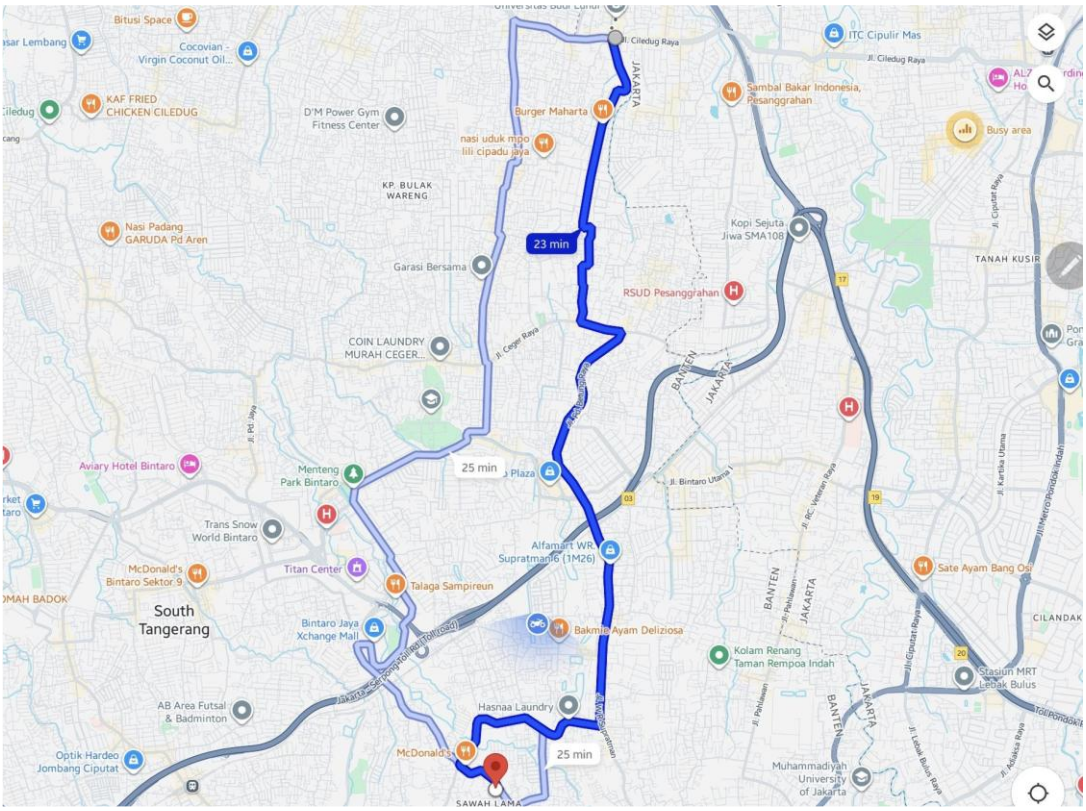

Lampiran 4. Surat Pernyataan Kesediaan Kerja Sama Mitra

YAYASAN PENDIDIKANKI HAJAR DEWANTORO
SMK KI HAJAR DEWANTORO
BIDANG STUDI KEAHLIAN
BISNIS MANAJEMEN, TEKNOLOGI INFORMASI DAN SENI EKONOMI KREATIF
NPSN : 20606823 NSS : 3422 8610 3009
Jl. Kh. Hasyim Ashari Km-9 Pinang Kota Tangerang Provonsi Banten Telp. (021) 22798248 HP: 082229795959
Website: www.smkdewantoro.sch.id Email: smkkihajardewantoro@gmail.com

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJA SAMA

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama	: Liza Puspita Sari, S.Psi
Instansi/Lembaga	: SMK Ki Hajar Dewantoro
Jabatan	: Kepala Sekolah
Alamat	: -
Nomor HP	: 0813 9888 6165

Dengan ini menyatakan bersedia bekerja sama dengan dosen sesuai dengan nama yang tersebut dibawah ini, dan bersama ini kami menyatakan bahwa di antara mitra dengan pelaksana kegiatan tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Judul Pengabdian	: Personal Branding sebagai Kunci Sukses Karier Desainer: Penguatan Kompetensi Soft Skills Siswa SMK Ki Hajar Dewantoro
Nama Ketua	: Fatma Misky, S.I.Kom., M.Sn
NIDN/NIDK	: 0318109601
Instansi	: Universitas Budi Luhur
Jabatan	: Asisten Ahli / Kepala Laboratorium DKV
Alamat	: Jl. Limea Raya, No. 6 Komp. Pertamina
Nomor Hp	: 081291529158
Sumber Dana	: Pendanaan Internal DRPM Universitas Budi Luhur

Demikian surat pernyataan kesediaan kerja sama ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang, 22 Oktober 2025
Kepala SMK Ki Hajar Dewantoro

SMK KI HAJAR DEWANTORO TERAKREDITASI

Liza Puspita Sari, S.Psi

Lampiran 5. Surat Perjanjian Kontrak Pelaksanaan PKM

UNIVERSITAS BUDI LUHUR
Kampus Pusat : Jl. Raya Ciledug - Petukangan Utara - Jakarta Selatan 12260
Telp : 021-5853753 (hunting), Fax : 021-5853489, http://www.budiluhur.ac.id

FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN STUDI GLOBAL
FAKULTAS TEKNIK
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN DESAIN KREATIF

SURAT PERJANJIAN KONTRAK
PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Nomor A/UBL/DRPM/000/221/11/25

Pada hari ini Rabu tanggal 05 November 2025, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. **Prof. Dr. Ir. Prudensius Maring, M.A.**, selaku Direktur Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Budi Luhur, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.
2. **Fatma Misky, S.I.Kom., M.Sn.**, sebagai Ketua Tim Pelaksana Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Secara bersama-sama telah mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Judul: "Personal Branding sebagai Kunci Sukses Karier Desainer: Penguatan Kompetensi Soft Skill Siswa SMK Ki Hajar Dewantoro".

Biaya pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dibebankan pada Yayasan Pendidikan Budi Luhur Cakti pada semester Gasal Tahun 2025/2026 dengan nilai kontrak sebesar Rp 5,000,000.00 (lima juta rupiah).

Adapun ketentuan persyaratan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. **PIHAK KEDUA** harus menyelesaikan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam waktu paling lama 6 (enam) bulan terhitung dari tanggal yang tertera dalam Surat Perjanjian Kontrak Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini;
2. **PIHAK KEDUA** harus menyerahkan Laporan Akhir Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk softcopy kepada **PIHAK PERTAMA**;
3. Dalam hal **PIHAK KEDUA** tidak dapat memenuhi Surat Perjanjian Kontrak Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, maka **PIHAK KEDUA** wajib mengembalikan dana Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah diterimanya;
4. Apabila jangka waktu pelaksanaan kegiatan seperti tersebut pada butir (1) tidak dapat dipenuhi, maka **PIHAK PERTAMA** tidak akan mempertimbangkan usulan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berikutnya;
5. Pencairan dana Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan dalam 1 (satu) tahap sebesar 100% dari nilai kontrak.

Hal-hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan ditentukan kemudian oleh kedua belah pihak.

PIHAK PERTAMA,	PIHAK KEDUA,
(Prof. Dr. Ir. Prudensius Maring, M.A.)	(Fatma Misky, S.I.Kom., M.Sn.)
NIP. 190043	NIP. 180066

Lampiran 6. Catatan Harian

No	Tanggal	Kegiatan
1.	21 November 2025	Catatan : Memastikan tanggal koordinasi
2.	25 November 2025	Koordinasi bersama tim guru SMK Ki Hajar Dewantoro
3.	22 Desember 2025	Briefing ulang waktu Pelatihan dan jumlah peserta
4.	28 Desember 2025	Tanda tangan kerja sama
5.	03 Januari 2026	Briefing awal pelaksanaan seminar
6.	05 Januari 2026	Briefing akhir pelaksanaan seminar
7.	21 Januari 2026	Checking ruangan
8.	28 Januari 2026	Pelaksanaan pelatihan
9.	01 Februari 2026	Penyebaran Sertifikat
10.	03 Februari 2026	Pembuatan Laporan Akhir
11.	05 Februari 2026	Submit Jurnal Ilmiah
12.	06 Februari 2026	Upload video di youtube

Lampiran 7. Daftar Hadir Pelaksanaan Kegiatan

https://docs.google.com/spreadsheets/d/1fMpVZuGoX05jfhLqWmQ5y3IuFwvl77FiTz69jb5DMNs/edit?resourcekey=&gid=1421921290#gid=1421921290

Lampiran 8. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan

ETIKA
BERINTERAKSI DI
DUNIA KERJA

SHOW UP &
STAND OUT
Merakit Visual Identity & Portofolio Kelas Industri

Personal Branding sebagai Kunci Sukses
Karier Desainer

Diri Sendiri

Time Machine: 5 Tahun dari Sekarang...

BLOK 1:
FONDASI IDENTITAS

Lampiran 9. Artikel Ilmiah (Submitted)

https://jurnal.budiluhur.ac.id/artinara/submissions

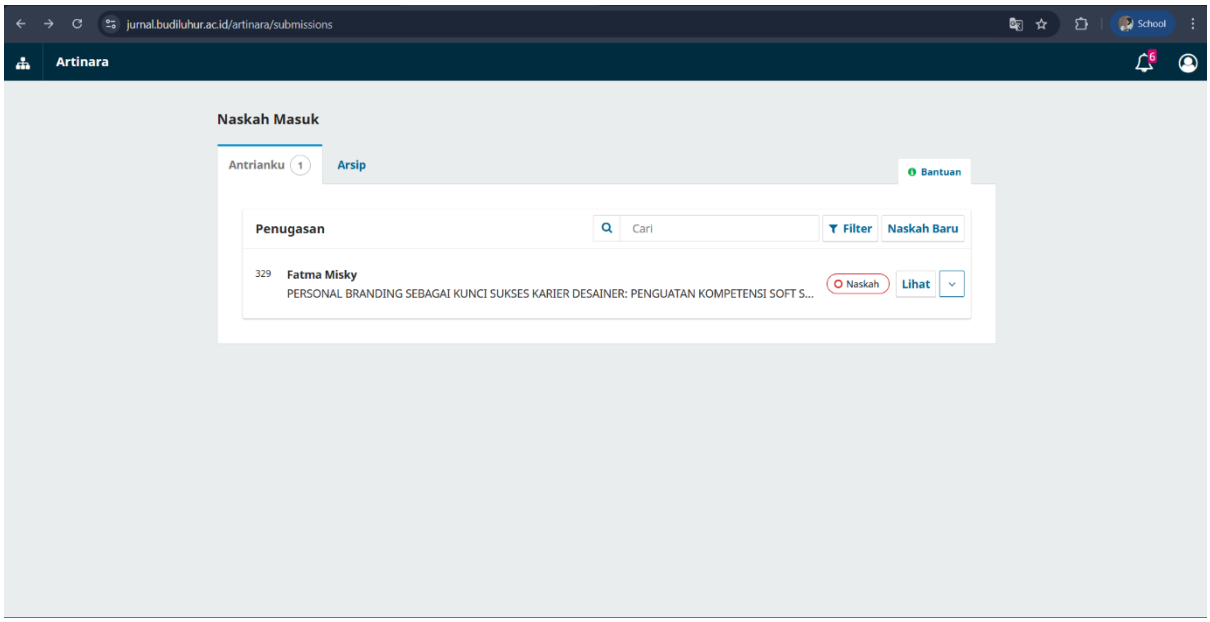

Lampiran 10. Publikasi di Media Massa Elektronik

https://www.youtube.com/watch?v=JEQDLL5axSo

Lampiran 11. Modul/Materi Kegiatan

https://drive.google.com/drive/folders/1GBFRIrDZQbOwv3MbZ_TqebbQbXLuLFcm?usp=drive_link

Lampiran 12. Draft HKI

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, pemegang hak cipta:

N a m a	:	1 Fatma Misky 2 Yuliana Choerul Reza 3 Debi Rusmiati 4 Muhammad Rafi Syahdani 5 Diana Putri Rahayu
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Alamat	:	1. Jl. Limea Raya No.6 L9. A RT/007 RW/007, Pondok Ranji, Ciputat Timur 2. GG. H Dawel Atas No. 24-C RT/004 RW/009, Bidara Cina, Jatinegara 3. Jl. Barulaksana RT/001 RW/015, Jayagiri, Lembang 3. Jl. Kelurahan No.24 RT/008 RW/002, Sukabumi Utara, Kebon Jeruk 4. Jl. Pintu Air RT/001 RW/003, Parung Serab, Ciledug

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya Cipta yang saya mohonkan:
   Berupa : Modul Personal Branding sebagai Kunci Sukses Karier Desainer: Penguatan Kompetensi Soft Skill Siswa SMK
   Berjudul : Personal Branding sebagai Kunci Sukses Karier Desainer: Penguatan Kompetensi Soft Skill Siswa SMK Ki Hajar Dewantoro
   - Tidak meniru dan tidak sama secara esensial dengan Karya Cipta milik pihak lain atau obyek kekayaan intelektual lainnya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 68 ayat (2);
   - Bukan merupakan Ekspresi Budaya Tradisional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 38;
   - Bukan merupakan Ciptaan yang tidak diketahui penciptanya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 39;
   - Bukan merupakan hasil karya yang tidak dilindungi Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 41 dan 42;
   - Bukan merupakan Ciptaan seni lukis yang berupa logo atau tanda pembeda yang digunakan sebagai merek dalam perdagangan barang/jasa atau digunakan sebagai lambang organisasi, badan usaha, atau badan hukum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 65 dan;
   - Bukan merupakan Ciptaan yang melanggar norma agama, norma susila, ketertiban umum, pertahanan dan keamanan negara atau melanggar peraturan perundang-undangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 74 ayat (1) huruf d Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

2. Sebagai pemohon mempunyai kewajiban untuk menyimpan asli contoh ciptaan yang dimohonkan dan harus memberikan apabila dibutuhkan untuk kepentingan penyelesaian sengketa perdata maupun pidana sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

3. Karya Cipta yang saya mohonkan pada Angka 1 tersebut di atas tidak pernah dan tidak sedang dalam sengketa pidana dan/atau perdata di Pengadilan.

4. Dalam hal ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Angka 1 dan Angka 3 tersebut di atas saya / kami langgar, maka saya / kami bersedia secara sukarela bahwa:
   a. permohonan karya cipta yang saya ajukan dianggap ditarik kembali; atau
   b. Karya Cipta yang telah terdaftar dalam Daftar Umum Ciptaan Direktorat Hak Cipta, Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia R.I dihapuskan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
   c. Dalam hal kepemilikan Hak Cipta yang dimohonkan secara elektronik sedang dalam berperkara dan/atau sedang dalam gugatan di Pengadilan maka status kepemilikan surat pencatatan elektronik tersebut ditangguhkan menunggu putusan Pengadilan yang berkekuatan hukum tetap.

Demikian Surat pernyataan ini saya/kami buat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagimana mestinya.

Jakarta,9 Februari 2026

(.....)
Fatma Misky

(.....)
Yuliana Choerul Reza

(.....)
Debi Rusmiati

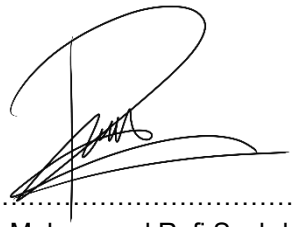

(.....)
Muhammad Rafi Syahdani

(.....)
Diana Putri Rahayu